

# RISK MANAGEMENT CONTROL IN THE SUGAR FACTORY PRODUCTION IN THE YEAR 2020, KEDAWOENG PASURUAN

Nisrina Nuha Sholiha<sup>1</sup>, Hadi Suryono<sup>2</sup>, Marlik<sup>3</sup>

The Indonesian Ministry of Health  
Surabaya Health Ministry Polytechnic  
Department of Environmental Health  
Environmental Sanitation Study Program Applied Bachelor Program  
Email : [ikanisrinal@gmail.com](mailto:ikanisrinal@gmail.com)

## ABSTRACT

Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory is a plantation agribusiness with the main products being core business sugar. The use of machinery and work equipment in these production activities can cause noise in production activities resulting from the operation of pan and grinding vacuum machines based on secondary data processing results. For this reason, it is necessary to have good management of occupational health and safety risk management based on risk management to achieve zero accident.

This type of research is descriptive qualitative. The results of the risk identification of the measurement of the physical working environment including work climate, lighting, and noise in 5 production areas will be analyzed and a risk assessment carried out using the AS / NZ 4360: 2004 risk matrix classification method. The results of the risk assessment will be used for control recommendations. The objects in this study are all workers who work in the production area.

The results of the analysis and assessment of the work climate in 5 production areas, there are 4 (four) risks with a low category (*Low*) and 1 (one) risk with a high category (*High*), the lighting intensity there are 2 (two) risks with a *low* category (*Low*) and 3 (three) risks in the (*Medium*) category, in the noise of *Maintenance* activities there are 2 (two) risks in the (*Low*) category and 3 (three) risks in the (*Medium*) category, and in the production activity noise level there is 1 (one) risks in the medium category (*Medium*) and 4 (risks) in the category (*Very High*).

So, it is necessary to control risk in production areas with high risk categories (*High*). One of them is by improving P2K3 management in terms of reducing the level of risk of work accidents in the plant.

Keywords: Identification, analysis, assessment, risk control

# MANAJEMEN PENGENDALIAN RISIKO PADA BAGIAN PRODUKSI DI PABRIK GULA KEDAWOENG KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2020

Nisrina Nuha Sholiha<sup>1</sup>, Hadi Suryono<sup>2</sup>, Marlik<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Email : [ikanisrina1@gmail.com](mailto:ikanisrina1@gmail.com)

## ABSTRAK

Pabrik Gula Kedawoeng Pasuruan adalah agrobisnis perkebunan dengan produk utama *core bussines* gula. Penggunaan mesin dan peralatan kerja dalam aktivitas produksi ini dapat menyebabkan adanya kebisingan pada kegiatan produksi yang dihasilkan dari pengoperasian mesin vakum pan dan gerinda berdasarkan dari hasil pengolahan data sekunder. Untuk itu perlu adanya pengelolaan manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang baik mengacu pada pengendalian risiko untuk mencapai *zero accident*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil identifikasi risiko pengukuran lingkungan fisik kerja meliputi iklim kerja, pencahayaan, dan kebisingan pada 5 area produksi akan dianalisis dan dilakukan penilaian risiko menggunakan metode penggolongan matriks risiko AS/NZ 4360 : 2004. Hasil penilaian risiko tersebut akan digunakan untuk rekomendasi pengendalian. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di area produksi.

Hasil penelitian berupa analisis dan penilaian iklim kerja di 5 area produksi terdapat 4 (empat) risiko dengan kategori rendah (*Low*) dan 1 (satu) risiko dengan kategori tinggi (*High*), pada intensitas pencahayaan terdapat 2 (dua) risiko dengan kategori rendah (*Low*) dan 3 (tiga) risiko kategori sedang (*Medium*), pada kebisingan kegiatan *Maintenance* terdapat 2 (dua) risiko dengan kategori rendah (*Low*) dan 3 (tiga) risiko dengan kategori sedang (*Medium*), dan pada tingkat kebisingan kegiatan produksi terdapat 1 (satu) risiko dengan kategori sedang (*Medium*) dan 4 (risiko) dengan kategori sangat tinggi (*Very High*).

Perlu adanya pengendalian risiko pada area produksi dengan risiko kategori tinggi (*High*). Salah satunya dengan memperbaiki manajemen P2K3 dalam hal mengurangi tingkat risiko kecelakaan kerja yang ada di pabrik tersebut.

Kata Kunci : Identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian risiko